



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional

## PEMBERIAN TERAPI SUBKUTAN

No. Dokumen :

OT-02-0-XXX/1X1/2018.8/2018

No. Revisi :

01

Halaman :

1/3

SPO

Tanggal Terbit

30 April 2018

Ditetapkan  
Direktur Utama

Dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS  
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Pemberian obat melalui suntikan ke area kulit yaitu pada jaringan konektif atau lemak dibawah dermis

TUJUAN

1. Membantu klien dalam mendapatkan terapi pengobatan
2. Memberi obat kepada klien dengan tepat dan benar sesuai program pengobatan
3. Mencegah kesalahan pemberian obat subcutan

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No HK.02.04/III/0028/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

### a. Peralatan

1. Bak spuit / nampan plastik yang diberi pengalas
2. Spuit tuberculin 1ml
3. 2 jarum 5/8 inchi ukuran 25
4. Alkohol swab 2 buah
5. Obat Vial
6. Aquades (jika diperlukan)
7. Bak spuit
8. Pengalas
9. Sarung tangan bersih

### b. Persiapan

1. Mengecek program terapi medik
2. Siapkan diri
  - a) Penguasaan konsep terkait dengan prosedur  
Seperti : pengertian, rasional, tujuan prinsip, dan tahapan tindakan.
  - b) Perhatikan precaution terhadap bahaya infeksi  
Dengan mencuci tangan, menggunakan perlengkapan perlindungan diri.
  - c) Jaga keselamatan dan keamanan diri terhadap bahaya fisik selama tindakan
3. Persiapan Pasien :
  - a) Bina hubungan saling percaya
  - b) Berikan salam terapeutik, rumuskan kontrak bersama :  
tentang prosedur yang akan dilakukan, tujuan, waktu, dan tahapan prosedur.
  - c) Jaga privacy pasien dengan cara menutup pintu jendela/ menggunakan sampiran.
  - d) Atur posisi pasien nyaman mungkin.
  - e) Tanyakan adanya alergi obat
  - f) Ajak klien bekerjasama dalam prosedur ini.

### c. Prosedur

1. Bawa obat ke ruang klien
2. Letakkan baki pada tempat yang bersih bukan di bed
3. Check gelang identitas klien, dan tanyakan nama lengkap klien



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional

## PEMBERIAN TERAPI SUBKUTAN

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

01

2/3

4. Jelaskan kegunaan obat dan prosedur pemberian obat
5. Berikan privasi
6. Cuci tangan dan gunakan sarung tangan
7. Pilih bagian yang akan disuntik dengan mengidentifikasi bagian tubuh yang sesuai. Ingat untuk mencari tempat alternatif lain setiap pemberian suntikan.  
Rasional: hal ini dapat memungkinkan waktu penyembuhan pada tempat bekas suntikan.
8. Bersihkan tempat penyuntikan dengan alkohol.  
Menggunakan gerakan memutar, bersihkan dari dalam ke luar.  
Rasional :hal ini mendukung prinsip gerakan dari tempat bersih ke yang kotor.
9. Buka tutup jarum
10. Bebaskan gelembung udara pada spuit
11. Renggangkan jaringan sub cutan antara jempol dan jari tengah, bagian lateral, sepertiga lengan atas. Rasional : posisi ini memastikan masuknya obat pada jaringan subcutan bukan otot.
12. Memegang spuit seperti panah antara ibu jari dan telunjuk
13. Masukkan jarum dengan sudut  $45^{\circ}$  atau  $90^{\circ}$ , sudut  $90^{\circ}$  biasa digunakan karena jarumnya pendek.  
Rasional : sudut yang digunakan bervariasi berdasarkan jaringan sub cutan dan bagian yang dipilih.
14. Bebaskan jaringan subcutan
15. Pegang jarum suntik dengan satu tangan dan aspirasi dengan cara menarik jarum kebelakang sesuai kebutuhan, jika darah tidak muncul lanjutkan penyuntikan. Jika darah muncul : tarik, buang dan siapkan suntikan baru.  
Rasional :darah menunjukkan bahwa jarum masuk pada pembuluh darah, penyuntikan obat IV meningkatkan tingkat penyerapan obat dan mungkin berbahaya.
16. Suntikkan obat secara perlahan. Batas volume pemberian obat sampai 1,5 ml.
17. Tarik jarum dengan cepat dan tekan pada daerah penyuntikan dengan alkohol swab.  
Rasional : penekanan pada daerah penyuntikan membantu penyerapan.
18. Kembalikan posisi klien dengan nyaman.
19. Buang spuit dan jarum pada safety box. Jangan menutup jarum. Saat menggunakan jarum safety tutup kembali jarumnya.
20. Rapihkan alat dan cuci tangan
21. Siapkan daftar pemberian obat dan beri tanda

### Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Perhatikan pencegahan terhadap bahaya infeksi dengan mencuci tangan dan menjaga sterilitas.
2. Perhatikan keamanan pasien dan perawat
3. Area penyuntikan sub kutan: lengan atas sebelah luar, paha bagian depan, perut, area scapula, area ventrogluteal area dorsogluteal. Jangan mengaspirasi atau memijat area suntikan heparin karena tindakan ini dapat menyebabkan kerusakan jaringan dan memar

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Instalasi Gawat Darurat dan Rawat Intensif